

## *Improving the Competence of Pekapur Raya Village Apparatus in Managing Maternal and Child Health Data*

### **Peningkatan Kompetensi Perangkat Kelurahan Pekapur Raya dalam Mengelola Data Kesehatan Ibu dan Anak**

**Dewi Anggraini<sup>\*1</sup>, Asmu'i<sup>2</sup>, Yuana Sukmawaty<sup>3</sup>, Maisarah<sup>4</sup>, Maisya Maulida<sup>5</sup>, Talenta Parasian Sinambela<sup>6</sup>, Novia Ramadhani Putri Zaskia<sup>7</sup>, Amsal Halomoan Situmorang<sup>8</sup>, Rizqa Nabiilah Cahyadi<sup>9</sup>, Shofia Azkia<sup>10</sup>, Alya Nurhaliza<sup>11</sup>**

<sup>1,3,4,5,6,7,8,9,10,11</sup>Jurusan Statistika-FMIPA-Universitas Lambung Mangkurat

<sup>2</sup>Jurusan Administrasi Publik-Universitas Lambung Mangkurat

\*e-mail: [dewi.anggraini@ulm.ac.id](mailto:dewi.anggraini@ulm.ac.id)<sup>1</sup>, [asmui.publik-fisip@ulm.ac.id](mailto:asmui.publik-fisip@ulm.ac.id)<sup>2</sup>, [yuana\\_s@ulm.ac.id](mailto:yuana_s@ulm.ac.id)<sup>3</sup>, [maisarah@ulm.ac.id](mailto:maisarah@ulm.ac.id)<sup>4</sup>, [2111017220021@ulm.ac.id](mailto:2111017220021@ulm.ac.id)<sup>5</sup>, [2111017310017@ulm.ac.id](mailto:2111017310017@ulm.ac.id)<sup>6</sup>, [2111017220003@ulm.ac.id](mailto:2111017220003@ulm.ac.id)<sup>7</sup>, [2111017210024@ulm.ac.id](mailto:2111017210024@ulm.ac.id)<sup>8</sup>, [2111017320010@ulm.ac.id](mailto:2111017320010@ulm.ac.id)<sup>9</sup>, [2111017220008@ulm.ac.id](mailto:2111017220008@ulm.ac.id)<sup>10</sup>, [2111017320016@ulm.ac.id](mailto:2111017320016@ulm.ac.id)<sup>11</sup>

#### **Abstract**

*This community service program was carried out to help address data management issues faced by Posyandu cadres in Pekapur Raya Subdistrict, Banjarmasin. The main objective of this program was to enhance the digital data management capabilities of healthcare workers through scientific and technical training using Microsoft Excel. The training took place at the Banjarmasin City Statistics Office on September 3, 2024. Based on the analysis of data collected from pre-test and post-test results, improvements were observed in three key competencies: data management skills (from 57.7% to 84.6%), data presentation capabilities (from 57.7% to 92.3%), and dashboard development skills (from 61.5% to 80.8%). Statistical testing using the Wilcoxon test indicated that these improvements were significant ( $p < 0.05$ ). Furthermore, analysis of participants' evaluation data indicated that the community service program was highly effective, with 88.5% of participants giving positive assessments of the training methodology, materials, and facilities. This intervention effectively demonstrated the capacity of structured technology training to enhance public health data management systems, particularly in monitoring maternal and child health.*

**Keywords:** Posyandu Cadres, competency training, health data management, Microsoft Excel, Pekapur Raya Sub District

#### **Abstrak**

*Program pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan untuk membantu mengatasi permasalahan pengelolaan data yang dihadapi oleh kader Posyandu di Kelurahan Pekapur Raya, Banjarmasin. Tujuan utama program ini adalah meningkatkan kapabilitas tenaga kesehatan dalam manajemen data digital melalui pelatihan saintifik dan teknis menggunakan Microsoft Excel. Pelatihan ini dilaksanakan di Badan Pusat Statistik Kota Banjarmasin pada tanggal 3 September 2024. Berdasarkan hasil analisis data yang dikumpulkan dari hasil pre-test dan post-test menunjukkan bahwa terdapat peningkatan dalam tiga kompetensi utama: kemampuan pengelolaan data (dari 57,7% menjadi 84,6%), kapabilitas penyajian data (dari 57,7% menjadi 92,3%), dan keterampilan pengembangan dashboard berkembang (61,5% menjadi 80,8%). Pengujian statistik melalui analisis uji Wilcoxon menunjukkan signifikansi peningkatan tersebut ( $p < 0,05$ ). Selanjutnya, analisis data hasil evaluasi peserta mengindikasi bahwa pengabdian kepada masyarakat ini mempunyai efektifitas yang tinggi, dengan 88,5% peserta memberikan penilaian positif terhadap metodologi, materi, dan fasilitas pelatihan. Intervensi ini secara efektif mampu mendemonstrasikan kapasitas pelatihan teknologi terstruktur untuk meningkatkan sistem manajemen data kesehatan masyarakat, terutama dalam monitoring kesehatan ibu dan anak.*

**Kata kunci:** Kader Posyandu, pelatihan kompetensi, manajemen data kesehatan, Microsoft Excel, Kelurahan Pekapur Raya

## 1. PENDAHULUAN

Kelurahan Pekapur Raya merupakan kelurahan yang berada di daerah tengah Kota Banjarmasin, tepatnya di wilayah Kecamatan Banjarmasin Timur. Kelurahan ini memiliki luas 96 Ha dan terletak di daerah dataran rendah dengan ketinggian 0,16 M dari permukaan laut sehingga termasuk daerah pasang surut. Jumlah penduduk Kelurahan Pekapur Raya pada tahun 2021 sebanyak 13.046 jiwa dengan 4.410 Kepala Keluarga (KK) yang terdiri dari 6.535 jiwa laki-laki dan 6.633 jiwa perempuan, tersebar dalam 35 Rukun Tetangga (RT) dan 2 Rukun Warga (RW) (Kelurahan PR, 2024).

Pemantauan Wilayah Setempat Kesehatan Ibu dan Anak (PWS KIA) merupakan indikator penting dalam mengukur kualitas layanan kesehatan suatu daerah (Susilo et al., 2022). Dalam upaya meningkatkan kesehatan masyarakat, terutama kesehatan ibu dan anak, Kelurahan Pekapur Raya melalui 10 Posyandu Balita telah berupaya untuk menekan angka kematian ibu melahirkan, angka kematian neonatal, bayi, dan Balita. Kesepuluh Posyandu ini secara aktif melaksanakan kegiatan pemeriksaan kesehatan ibu dan anak, perbaikan gizi dan kesehatan lingkungan, upaya pencegahan penyakit melalui program imunisasi, serta penyuluhan kesehatan keluarga berencana. Namun, berdasarkan hasil penelitian sebelumnya (Anggraini et al., 2018; Anggraini et al., 2019; Anggraini et al., 2020a; Anggraini et al., 2020b), terdapat dua permasalahan utama yang dihadapi yaitu: (1) pengalaman pelatihan dan pengembangan kompetensi kader Posyandu masih rendah sehingga setiap kader Posyandu belum memiliki standar kompetensi dasar yang harus dimiliki, dan (2) keterampilan kader Posyandu dalam manajemen, penyajian, dan pemanfaatan data masih rendah dimana proses pencatatan dan pelaporan data kesehatan ibu dan anak masih bersifat manual, seperti Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) (Kementerian Kesehatan RI, 2023), dan belum dimanfaatkan secara optimal.

Berdasarkan permasalahan tersebut, Tim Pengabdian kepada Masyarakat menawarkan solusi, yaitu pelatihan teknis pencatatan dan pelaporan data menggunakan *Microsoft Excel*. Program ini dilaksanakan melalui kolaborasi antara Dosen dan Mahasiswa Program Studi Statistika dan Program Studi Administrasi Publik ULM dengan BPS Kota Banjarmasin. Pelatihan akan dilakukan secara sistematis mulai dari pre-test, pemberian materi, praktik, hingga evaluasi dan monitoring keberlanjutan program.

Target luaran yang diharapkan adalah peningkatan kemampuan dalam manajemen data elektronik menggunakan *Microsoft Excel*. Secara spesifik, setiap Kader Posyandu akan mendapatkan pelatihan dan sertifikat pelatihan. Diharapkan program ini dapat meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan ibu dan anak di Kelurahan Pekapur Raya melalui sistem pendokumentasian dan pemanfaatan data yang lebih baik.

## 2. METODE

Berdasarkan hasil pengamatan secara langsung maupun tidak langsung oleh Tim Pengabdian kepada Masyarakat, diketahui bahwa keterampilan kader Posyandu dalam manajemen, penyajian, dan pemanfaatan data masih rendah. Hal tersebut terlihat dari proses pengelolaan Posyandu, terutama dalam melakukan pencatatan dan pelaporan data kesehatan ibu dan anak yang masih bersifat manual dan belum disajikannya data secara menarik serta kurangnya pemanfaatan secara optimal untuk penyampaian informasi kepada masyarakat.

Menurut beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh Ketua Tim Pengabdian kepada Masyarakat Anggraini, et.al. (2018) dan Anggraini, et.al. (2019) diketahui bahwa adanya perbaikan mutu data, setelah diberikan program pelatihan saintifik (ilmiah) dan teknis bagi para tenaga medis terkait. Adanya perbaikan mutu data ini khususnya terdapat pada data hasil pemantauan kondisi ibu hamil dan pemeriksaan janin/bayi yang akan dilahirkan selama *antenatal care*. Pelatihan saintifik dan teknis ini diinisiasi karena diketahui salah satu penyebab

rendahnya kualitas pencatatan dan pelaporan data *antenatal care*, yaitu kurangnya keterampilan dan pelatihan. Pelatihan saintifik dan teknis ini telah secara signifikan meningkatkan jumlah rata-rata pencatatan data layanan *antenatal care* (dari 17,5% menjadi 62,1%, nilai  $p < 0,0005$ ).

Permasalahan yang diidentifikasi dari Mitra serta hasil penelitian terdahulu oleh Tim Pengabdian kepada Masyarakat menjadi dasar dalam merumuskan solusi berupa pelatihan saintifik dan teknis pencatatan dan pelaporan data menggunakan *Microsoft Excel*. Pelatihan tersebut akan dilengkapi dengan modul sebagai panduan bagi kader Posyandu dan pemberian sertifikat pelatihan sebagai bentuk apresiasi kepada peserta.

Kegiatan ini dilakukan di Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Banjarmasin pada tanggal 03 September 2024 dengan peserta kegiatan merupakan kader-kader dari 10 Posyandu yang terletak di Kelurahan Pekapur Raya kota Banjarmasin. Adapun target luaran yang akan dicapai adalah 10 kader Posyandu, yaitu: (1) mendapatkan pelatihan saintifik dan teknis pencatatan dan pelaporan data menggunakan *Microsoft Excel*; (2) Sertifikat Pelatihan; dan (3) Peningkatan kompetensi pencatatan dan pelaporan data menggunakan *Microsoft Excel*.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini dijelaskan dalam beberapa bagian untuk memberikan gambaran yang terperinci terkait dampak, capaian, serta evaluasi program yang telah dijalankan. Kegiatan diawali dengan survei ke instansi atau mitra yang dituju; persiapan; pembukaan; pelatihan dan pendampingan; pengisian kuesioner oleh peserta; dan penutup.

#### Kunjungan Survei ke Mitra Terkait

Tim Pengabdian kepada Masyarakat telah melakukan diskusi dengan BPS Kota Banjarmasin untuk melaksanakan koordinasi dan membahas Kerjasama yang bisa dilakukan (Gambar 1).



Gambar 1. Diskusi Permasalahan dengan BPS Kota Banjarmasin

Selain itu, Tim Pengabdian Kepada Masyarakat juga melaksanakan diskusi dengan Perangkat Kelurahan dan Perwakilan Kelompok Posyandu Balita di Kelurahan Pekapur Raya terkait profil, kondisi, situasi, dan permasalahan yang dihadapi oleh Mitra (Gambar 2).



Gambar 2. Diskusi Permasalahan dengan Kelurahan Pekapur Raya

### Koordinasi dan Persiapan Kegiatan

Koordinasi dan persiapan kegiatan merupakan langkah awal yang penting untuk memastikan pelaksanaan program berjalan sesuai rencana. Beberapa persiapan yang dilakukan oleh Tim Pengabdian kepada Masyarakat sebelum melakukan kegiatan ini, yaitu pembuatan modul pelatihan serta pembuatan kuesioner yang berisi tentang survei pemahaman dan kepuasan peserta pelatihan.

Modul pelatihan yang dibuat berisikan materi terkait pengenalan, penginputan data (khususnya data kesehatan ibu dan anak), penggunaan rumus, serta penerapan *filter* pada data menggunakan Microsoft Excel. Selain itu, modul pelatihan memberikan materi terkait penyajian data melalui *dashboard* menggunakan Microsoft Excel.

Kuesioner yang disusun terdiri dari 20 pertanyaan terkait pemahaman dan kepuasan peserta pelatihan. Terkait pemahaman peserta, pertanyaan dibagi menjadi 2, yaitu sebelum dan sesudah kegiatan pelatihan. Dimana masing-masing bagian terdiri dari 6 pertanyaan. Selain itu, 8 pertanyaan lainnya terkait kepuasan peserta selama mengikuti kegiatan pelatihan. Dalam kuesioner ini, peserta memberikan jawaban berupa penilaian melalui lima kategori pilihan, yaitu Sangat Kurang (SK); Kurang (K); Cukup (C); Baik (B); dan Sangat Baik (SB).

Untuk melaksanakan persiapan tersebut, Tim Pengabdian Kepada Masyarakat perlu melakukan koordinasi secara intensif, baik internal Tim maupun dengan pihak Mitra. Koordinasi ini dilakukan untuk memastikan modul pelatihan dan kuesioner yang disusun sesuai dengan kebutuhan peserta serta tujuan pelatihan yang ingin dicapai.

### Pembukaan

Kegiatan pelatihan dibuka oleh Ketua Tim Pengabdian kepada Masyarakat, Ibu Prof. Dewi Anggraini, Ph.D dan Ketua BPS Kota Banjarmasin, Ibu Sukma Handayani, M.Si (Gambar 3).



Gambar 3. Sambutan oleh Ketua Tim Pengabdian kepada Masyarakat (kiri) dan Ketua BPS Kota Banjarmasin (kanan)

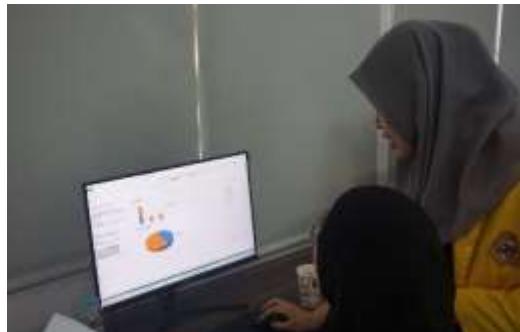
### Penyampaian Materi dan Pelatihan

Pada kegiatan pelatihan ini, pemaparan materi dimulai dengan penjelasan terkait penginputan data menggunakan Microsoft Excel yang disampaikan oleh Maisya Maulida pada sesi pertama dan Rizqa Nabiilah Cahyadi pada sesi kedua. Selain itu, materi lainnya yang disampaikan berupa penjelasan terkait penyajian data menggunakan Microsoft Excel yang disampaikan oleh Amsal Halomoan Situmorang pada sesi pertama dan Novia Ramadhani Putri Zaskia pada sesi kedua.



Gambar 4. Penyampaian Materi Pelatihan

Selama penyampaian materi, peserta juga didampingi oleh beberapa dosen dan mahasiswa, yaitu Prof. Dewi Anggraini, Ph. D, Prof. Asmu'i, Yuana Sukmawaty, S.Si. M.Si., Hj. Maisarah, S.Pd.I., M.Pd, Alya Nurhaliza, Shofia Azkia, dan Talenta Parasian Sinambela (Gambar 4 dan Gambar 5).



Gambar 5. Pendampingan Peserta Pelatihan

### Survei Kemampuan dan Kepuasan Peserta

Untuk mengukur efektivitas pelatihan serta kepuasan peserta, Tim Pengabdian kepada Masyarakat melakukan survei melalui kuesioner yang telah disusun (Gambar 7). Hasil survei tersebut diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai efektivitas pelatihan dan kepuasan peserta secara keseluruhan.



Gambar 6. Pengisian Kuesioner oleh Peserta

## Penutup

Kegiatan pelatihan pada kedua sesi ini ditutup dengan pengisian survei kuesioner terkait evaluasi kegiatan pelatihan yang telah dilaksanakan oleh peserta.



Gambar 7. Foto Bersama Sesi Pertama

Setelah itu, kegiatan dilanjutkan dengan foto bersama peserta dengan Tim Pengabdian kepada Masyarakat beserta pihak BPS Kota Banjarmasin (Gambar 7 dan Gambar 8).



Gambar 8. Foto Bersama Sesi Pertama

## Hasil Kegiatan

### Kemampuan Mengelola Data

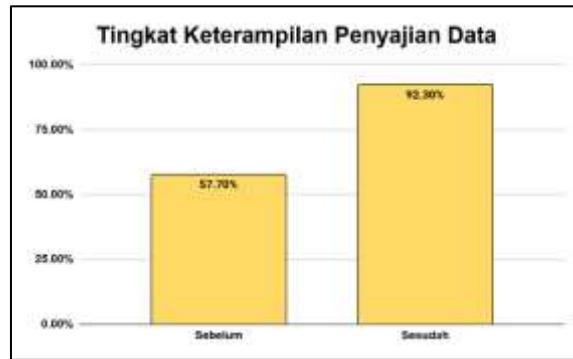
Kegiatan pelatihan teknis telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan kompetensi peserta dalam mengelola data, yaitu dari 57,7% menjadi 84,6% (Gambar 9). Hal ini sejalan dengan uji Wilcoxon yang menghasilkan nilai signifikansi 0.009 yang artinya terdapat perbedaan signifikan antara kemampuan peserta sebelum dan sesudah pelatihan.



Gambar 9. Grafik Hasil Kuesioner Tingkat Kemampuan Mengelola Data

### Keterampilan Penyajian Data

Kegiatan pelatihan telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan kompetensi peserta dalam menyajikan data, yaitu dari 57,7% menjadi 92,3% (Gambar 10). Hal ini sejalan dengan uji Wilcoxon yang menghasilkan nilai signifikansi 0.002 yang artinya terdapat perbedaan signifikan antara kemampuan peserta sebelum dan sesudah pelatihan dalam menyajikan data.



Gambar 40. Grafik Hasil Kuesioner Tingkat Keterampilan Menyajikan Data

### Kemampuan Membuat Dashboard

Kegiatan pelatihan telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan kompetensi peserta dalam membuat dashboard, yaitu dari 61,5% menjadi 80,8% (Gambar 11). Hal ini sejalan dengan uji Wilcoxon yang menghasilkan nilai signifikansi 0.006 yang artinya terdapat perbedaan signifikan antara kemampuan peserta sebelum dan sesudah pelatihan dalam membuat *dashboard*.



Gambar 11. Grafik Hasil Kuesioner Kemampuan Membuat *Dashboard*

### Kualitas Materi dan Pemateri

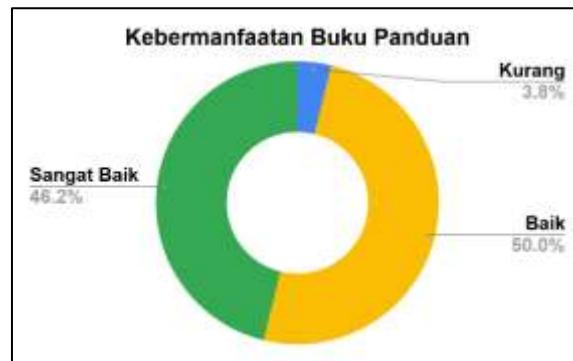
Secara statistik, kualitas materi dan pemateri dinilai baik oleh mayoritas peserta, dibuktikan dengan 83.6% responden memberikan penilaian positif (Sangat Baik dan Baik). Tingkat ketidakpuasan sangat rendah (3.8%), menunjukkan tingkat keberhasilan yang tinggi dalam penyampaian materi dan kualitas pemateri, meskipun tetap ada ruang untuk perbaikan (Gambar 12).



Gambar 52. Hasil Kuesioner Tingkat Kualitas Materi dan Pemateri

#### Kebermanfaatan Buku Panduan

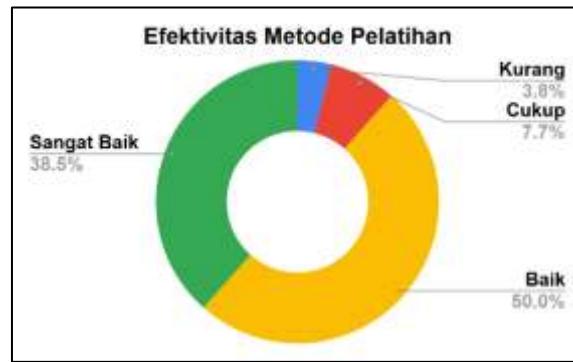
Data menunjukkan bahwa buku panduan yang disediakan sangat efektif dan bermanfaat bagi hampir semua pengguna. Dengan total 96.2% penilaian positif (Sangat Baik dan Baik), ini mengindikasikan bahwa konten buku panduan sangat relevan dengan kebutuhan dan informasi yang disajikan mudah dipahami (Gambar 13).



Gambar 63. Hasil Kuesioner Kebermanfaatan Buku Panduan

#### Efektivitas Metode Pelatihan

Data menunjukkan bahwa metode pelatihan yang digunakan sangat efektif, dibuktikan dengan hampir 90% peserta memberikan penilaian positif (Sangat Baik dan Baik) (Gambar 14).

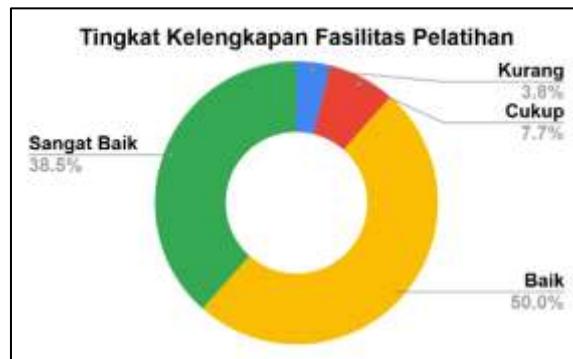


Gambar 7. Hasil Kuesioner Efektivitas Metode Pelatihan

#### Kelengkapan Fasilitas Pelatihan

Secara statistik, ditunjukkan bahwa kelengkapan fasilitas pelatihan yang sudah dilaksanakan sudah sangat baik. Hal tersebut ditunjukkan berdasarkan hasil responden sebesar 88.5% yang memberikan penilaian positif (Sangat Baik dan Baik). Sebaliknya sekitar 3,8%

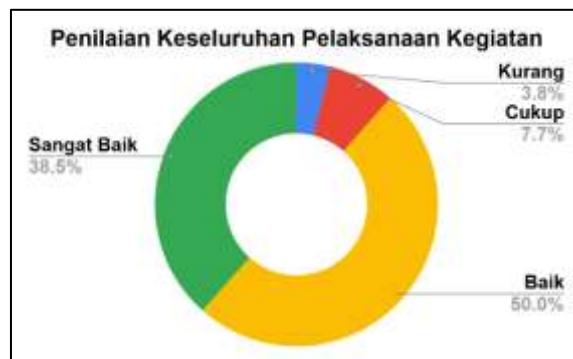
menyatakan bahwa kelengkapan fasilitas masih kurang dimana angka tersebut menunjukkan angka yang relatif rendah (Gambar 15).



Gambar 85. Hasil Kuesioner Kelengkapan Fasilitas Pelatihan

#### Penilaian Keseluruhan Kegiatan

Secara statistik, data menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan telah berhasil dengan sangat baik, dibuktikan dengan 88.5% responden memberikan penilaian positif (Sangat Baik dan Baik). Tingkat ketidakpuasan sangat rendah (3.7%), menunjukkan konsistensi dalam kualitas pelaksanaan kegiatan (Gambar 16).



Gambar 96. Grafik Hasil Kuesioner Penilaian Keseluruhan Pelaksanaan Kegiatan

## 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dipaparkan, kemampuan dan penyajian data menggunakan Microsoft Excel peserta mengalami peningkatan yang signifikan setelah mengikuti pelatihan. Hal tersebut ditunjukkan dengan kemampuan mengelola data, keterampilan penyajian data, dan kemampuan membuat *dashboard* para peserta yang masing-masing naik hampir di angka sekitar 20%. Dapat dikatakan bahwa kegiatan pelatihan yang dilaksanakan oleh Tim Pengabdian kepada Masyarakat mampu meningkatkan keterampilan kader Posyandu dalam manajemen, penyajian, dan pemanfaatan data bagi Kader Posyandu.

Selanjutnya berkaitan dengan kualitas pelatihan yang sudah dilaksanakan, mayoritas peserta memberikan respon positif baik dalam poin kualitas materi dan pemateri, kebermanfaatan buku panduan, keefektifitasan metode, dan kelengkapan fasilitas. Sehingga, penilaian kegiatan secara keseluruhan sudah dilaksanakan dengan sangat baik.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Universitas Lambung Mangkurat (ULM) melalui LPPM ULM yang telah mendanai kegiatan ini sesuai dengan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Universitas Lambung Mangkurat Badan Layanan Umum Universitas Lambung Mangkurat Tahun Anggaran 2024 Nomor: SP DIPA-023.17.2.677518/2024 Tanggal 24 November 2023 tentang Program Dosen Wajib Mengabdi. Kemudian, terima kasih kepada mitra kerjasama kegiatan pengabdian kepada masyarakat, yaitu Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Banjarmasin yang telah memberikan dukungan berupa fasilitas dan kemudahan dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan, serta kepada Kelurahan Pekapur Raya yang telah berkenan mengirimkan kader-kader Posyandu sebagai peserta dalam kegiatan pelatihan ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini D, Abdollahian M, Marion K, Nuryani S, Ramadhan F, Rahayu RP, et al. The Impact of Scientific and Technical Training on Improving Routine Collection of Antenatal Care Data for Maternal and Foetal Risk Assessment: A Case Study in the Province of South Kalimantan, Indonesia. *J Pregnancy*. 2018;2018.
- Anggraini D, Abdollahian M, Marion K, Nuryani S, Ramadhan F, Rahayu RP, et al. The Impact of Scientific and Technical Training on Improving Databases' Adequacy for Fetal Growth Chart Development in Limited-Resource Settings: A Case Study in the Province of South Kalimantan, Indonesia. *J Pregnancy*. 2019;2019. <https://onlinelibrary.wiley.com/doi/10.1155/2019/8540637>.
- Anggraini D, Abdollahian M, Marion K. The development of an alternative growth chart for estimated fetal weight in the absence of ultrasound: Application in Indonesia. *PLoS One*. 2020a;15(10 October). <https://journals.plos.org/plosone/article?id=10.1371/journal.pone.0240436>.
- Anggraini D, Abdollahian M, Marion K, Asmu'i, Meilania GT, Annisa AS. Improving the information availability and accessibility of antenatal measurements to ensure safe delivery: A research-based policy recommendation to reduce neonatal mortality in indonesia. *Int J Womens Health*. 2020b;12:369–80.
- Al-Ayyubi, M. S., Sulistiani, H., Muhaqiqin, M., Dewantoro, F., & Isnain, A. R. (2021). Implementasi E-Government untuk Pengelolaan Data Administratif pada Desa Banjar Negeri, Lampung Selatan. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 12(3), 491-497. <https://journal.upgris.ac.id/index.php/e-dimas/article/view/6704>.
- Kelurahan PR. Laporan Bulanan Kelurahan Pekapur Raya Bulan Februari 2024. Banjarmasin; 2024 Feb. <https://timur.banjarmasinkota.go.id/2024/02/kelurahan-pekapuran-raya-kamis-22.html>.
- Kementerian Kesehatan RI. Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA). Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2023. 1–116 p.
- Susilo, T. A. S., Jaenudin, J. J., & Widhyaestoeti, W. (2022). Sistem Informasi Indikator Pemantauan Wilayah Setempat Kesehatan Ibu Dan Anak (PWS KIA) Berbasis Android (Studi Kasus: Wilayah Bidan Desa Pabuaran): Information System for Monitoring of Local Areas of Maternal and Child Health (PWS KIA) Android-Based (Case Study: Pabuaran Village Midwife Area). *Indonesian Journal of Informatic Research and Software Engineering (IJIRSE)*, 2(2), 135–146.
- Winarti, T., Pungkasanti, P. T., & Pramono, B. A. (2022). Pemanfaatan Microsoft Excel untuk Pembuatan Rapor bagi Guru PAUD di Kota Semarang. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 13(1), 29-32. <https://journal.upgris.ac.id/index.php/e-dimas/article/view/4298>.